

FAKTOR KETIDAKBERHASILAN METODE SQ3R DALAM MEMBACA BAHAN BACAAN YANG TEBAL

UNSUCCESSFUL FACTORS OF SQ3R METHOD IN READING THICK READING MATERIALS

¹Inra Gunawan, ²Hizkia Dwi prayoga. M, ³Ilham Syahril, ⁴Ai Siti Nurjamilah

^{1,2,3} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

222121091@student.unsil.ac.id, 222121092@student.unsil.ac.id, 222121093@student.unsil.ac.id,
Aisitnurjamilah@unsil.ac.id

ABSTRACT

Action research used in qualitative approach with descriptive method. Based on what was found from the research, it explained that the SQ3R method in its implementation did not always go well. There are several things that become obstacles in using the SQ3R method. Such as a lack of basic understanding of the material or the atmosphere in the surrounding environment that can interfere with comfort when implementing the SQ3R method. There are many more factors that become obstacles in the implementation of the SQ3R method. To prove this, we conducted research at SMA 6 Tasikmalaya. We visited one of the classes directed by the school for us to conduct research. In collecting data we only asked a few students from the total number of one class, to be included in this study. In addition, we also asked for surveys from students regarding the obstacles that occur in the use of reading methods using SQ3R. So based on the results that have been done during the research, it states that the application of the SQ3R method on thick book reading material has failed because there are several factors that hinder the process of reading activities in using the SQ3R method.

Keywords: SQ3R, Obstacle

ABSTRAK

Sebuah tindakan penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan yang ditemukan dari penelitian memaparkan bahwa metode SQ3R dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam penggunaan metode SQ3R. Seperti kurangnya pemahaman secara dasar mengenai bahan ataupun suasana di lingkungan sekitar yang bisa mengganggu kenyamanan saat pelaksanaan metode SQ3R. Masih banyak lagi beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan metode SQ3R. Dalam membuktikan hal tersebut kami melakukan penelitian ke SMA 6 Tasikmalaya. Kami mengunjungi salah satu kelas yang diarahkan oleh pihak sekolah untuk kami melakukan penelitian. Dalam pengambilan data kami hanya meminta beberapa siswa dari jumlah keseluruhan satu kelas, Untuk dicantumkan dalam penelitian ini. Selain itu ada juga meminta survei dari siswa penilaian mengenai hambatan yang terjadi dalam penggunaan metode membaca menggunakan SQ3R. Jadi berdasarkan hasil yang telah di saat penelitian, menyatakan bahwa penerapan metode SQ3R pada bahan bacaan buku tebal mengalami kegagalan karena adanya beberapa faktor yang menghambat jalannya proses kegiatan membaca dalam menggunakan metode SQ3R.

Kata Kunci: SQ3R, Hambatan

Submitted	Accepted	Published
October 27 th 2023	November 28 th 2023	December 08 th 2023

PENDAHULUAN

Membaca adalah sebuah kegiatan yang memang seharusnya bisa dikuasai oleh manusia. Hal ini ditunjang dengan pendapat Irma (2021:1) menyatakan “setiap anak memiliki potensi berbahasa, salah satunya keterampilan membaca yang mana potensi tersebut harus digali ketika mereka mengenal huruf-huruf dan bunyi bunyi bahasa”. Dalam hal ini, pelaksanaan membaca memiliki beberapa metode yang

dapat digunakan untuk membantu dalam menunjang proses membaca dalam menyerap informasi dari bahan bacaan dan lebih terstruktur dalam proses membaca.

Metode membaca yang kami soroti yaitu metode SQ3R yang lebih sering digunakan dan diunggulkan dari metode lainnya. Sebuah pendapat dari Nadhif, Metode SQ3R merupakan metode membaca yang membantu siswa berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Metode Ini bersifat praktis dan dapat di aplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Metode SQ3R memiliki lima tahapan dalam pelaksanaannya yaitu *Survey, Question, Read, Recite, Review*.

Setiap metode membaca pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan metode SQ3R yaitu alokasi waktu yang digunakan relatif singkat, selain itu pembelajaran menjadi aktif dan terarah pada intisari masalah. Ada sebuah kelebihan pasti ada juga kekurangan dalam penerapan metode. Menurut Syamsiah dalam penelitiannya kelemahan SQ3R adalah menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar karena hanya terpaku untuk menguasai materi tanpa mengetahui konsepnya terlebih dahulu, siswa harus memiliki motivasi untuk mencari jawaban yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka buat agar fokus dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, kami mencoba meneliti faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidakberhasilan kegiatan membaca khususnya dalam penggunaan teknik SQ3R yang menjadi teknik yang sering digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab gagalnya metode SQ3R pada bahan bacaan buku yang tebal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menjabarkan data yang diperoleh dalam penelitian berupa pertanyaan dan rangkuman yang telah dibuat oleh siswa. Penelitian dilakukan di ruang kelas dalam waktu 1 jam, dengan rincian kegiatan berupa pemaparan materi SQ3R dan proses praktiknya lalu ditutup dengan pemberian survei untuk menilai mengenai pelaksanaan penelitian SQ3R ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai catatan-catatan tentang keadaan atau perilaku objek suatu sasaran. Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa ketika proses pelaksanaan metode SQ3R. Sedangkan dokumentasi merupakan penelaahan terhadap hasil dari pelaksanaan praktik metode SQ3R dan referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa hasil lembar kerja, catatan-catatan, gambar, buku, foto dan sebagainya. Data yang berupa dokumen ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan dan membuat analisis dalam penelitian yang dilakukan. Instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi lembar kerja siswa yang akan digunakan pada proses pembelajaran untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan penerapan metode SQ3R pada bahan bacaan buku tebal dengan mengkaji dan menganalisis pada lembar kerja tersebut. Alat lain yang di gunakan untuk mengumpulkan data yakni hasil survei yang diberikan pada siswa setelah pelaksanaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dalam praktik metode SQ3R pada bahan bacaan buku tebal oleh siswa kelas XI IPA 3 SMAN 6 Tasikmalaya. Penelitian di SMAN 6 Tasikmalaya ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023 dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 08.30 WIB. Kemudian hasil penelitian tersebut diambil di akhir penelitian yaitu terdiri dari data dokumentasi dan survei. Data dokumentasi diperoleh dari hasil praktik metode SQ3R dan survei diperoleh dari hasil survei dari siswa.

Hasil Penelitian

Dokumentasi hasil lembar kerja siswa berisi hasil praktik metode SQ3R yang telah dipaparkan diawal penelitian. Adapun hasil lembar kerja siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1. Contoh Format Penulisan atau Penyajian Data dalam Tabel

No.	Nama	Question	Recite	Keterangan
	Meisya Selia	1. Apa itu public speaking? 2. Mengapa public speaking penting? 3. Manfaat dari public speaking?	Public speaking merupakan teknik berbicara di dean umum untuk menyamakan informasi keada audien.	Question dan recite tidak saling berkesinambungan dan recitenya terlalu sedikit.
	Bilbina	1. Fungsi dari public speaking 2. Kenapa harus berbicara di depan umum fungsi dari kata pengantar	Semua orang bisa berbicara akan tetaipi tidak semua orang bisa berbicara di depan umum. Public speaking sangat penting dalam kehipan karena dengan adanya public speaking mempermudah segala hal. Ketika kita mampu untuk public speaking kita akan	Question dan recite sudah berkaitan dan penjelasan dalam recite cukup banyak.

			<p>mudah berbicara dengan orang atau lebih mudah menarik perhatian orang lain.</p> <p>Public speaking juga dipakai disemua kehidupan tidak hanya di dunia politik saja. Misalnya dibidang kesehatan, lingkup hidup.</p>	
3.	Nirma Putri	<p>1. Apa manfaat public speaking?</p> <p>2. Apa yang dimaksud dengan public speaking?</p> <p>Mengapa public speaking penting?</p>	<p>Public speaking adalah berbicara di depan umum. Public speaking ini sangat penting karena bisa meningkatkan keterampilan komunikasi.</p>	<p>Question dan recite tidak saling berkesinambungan dan recitinya terlalu sedikit.</p>
4.	Naila Silami M	<p>1. Kenapa kita harus memiliki keterampilan public speaking?</p> <p>2. Apa sih pengertian dari retorika?</p> <p>Mengapa public speaking dianggap sebagai sarana komunikasi?</p>	<p>Public speaking merupakan kemampuan berbicara di depan banyak orang. Memiliki keterampilan public speaking akan membuat kita lebih unggul dibidang orang lain.</p>	<p>Question dan recite tidak saling berkesinambungan dan recitinya terlalu sedikit.</p>
5.	Fitri Susilawati	<p>1. Kenapa public speaking itu penting?</p> <p>2. Bagai mana cara mempersiapkan public speaking?</p> <p>Apa pengertian public speaking?</p>	<p>Istilah public speaking adalah berawal dari para ahli retorika. Retorika yakni pemekaran bakat-bakat tertinggi manusia. Penyajian materi Seperti presentasi, semua orang dapat berbicara di depan kelas, umum.dll.</p>	<p>Question dan recite tidak saling berkesinambungan dan recitinya terlalu sedikit.</p>

Gambar 1. Tahapan penelitian

Dokumentasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketidakberhasilan dalam praktik metode SQ3R yang telah dipaparkan. Dari data yang diperoleh, sebesar 80% siswa tidak dapat membuat rangkuman yang sesuai dengan apa yang ditanyakan pada tahap question. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut ditemukan dalam hasil survei dibawah ini:

Nama	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
FS	1	2	2	1	2
NSM	2	3	2	4	3
NP	1	1	2	3	2
MS	2	2	1	1	2
B	3	2	3	2	4
MDH	1	2	1	1	2
BSA	4	3	3	4	3
TL	2	2	1	2	2
NF	2	1	2	1	2

Keterangan :

Pertanyaan 1: seberapa paham anda dengan teknik SQ3R?

Pertanyaan 2: Seberapa tertarik anda dengan bahan bacaan yang disajikan?

Pertanyaan 3: seberapa sulit kalimat dan diksi kata dalam bahan bacaan tersebut?

Pertanyaan 4: seberapa berpengaruh suasana dan situasi di kelas terhadap fokus membaca anda?

Pertanyaan 5: seberapa sesuai pembagian sesi waktu dalam praktik SQ3R tersebut?

1 : sangat buruk

2 : buruk

3 : cukup

4 : baik

5 : sangat baik

Dari hasil survei diatas, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan praktik metode SQ3R tidak berjalan dengan baik. Ada beberapa hal yang menjadi hambatan dalam penggunaan metode SQ3R. Seperti kurangnya pemahaman secara dasar mengenai bahan, suasana di lingkungan sekitar yang bisa mengganggu kenyamanan saat pelaksanaan metode SQ3R, ketertarikan siswa pada bahan bacaan, kesulitan kalimat dan diksi yang terdapat pada bahan bacaan, dan waktu yang diberikan pada saat penelitian terlalu sedikit. Beberapa hal tersebut patut dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan metode membaca menggunakan SQ3R.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan metode membaca SQ3R pada bahan bacaan buku tebal di SMAN 6 Tasikmalaya. Hal ini dibuktikan oleh kurang sesuainya hasil question dan recite pada lembar kerja siswa dan adanya faktor-faktor penghambat dalam survei yang diberikan. Oleh karena itu, diharapkan dalam pelaksanaan metode SQ3R untuk memperhatikan hal-hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Irma, (2021). *Keterampilan Membaca*. Bekasi: Pustaka Taman Ilmu

Nurwindasari, & Naassarudin. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK MELALUI MEDIA EDUKATIF BONEKA TANGAN DI TK IGTKI PGRI HARAPAN BANGSA KABUPATEN PANGKEP. *JURNAL INDOPEdia*, vol 1 no. 3 753-761

Syamsiah,dkk., “Penerapan Metode SQ3R (Survey, Read, Recite, Review) untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa VIII A SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone,” *Jurnal Sainsmat*, vol. 1 no. 1 (Maret 2012), 105-107.